

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Keaslian Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1 Kegiatan Ekonomi di <i>Rural Urban Fringe</i>	12
2.1.2 Lokasi Pusat Pertumbuhan Daerah <i>Rural Urban Fringe</i> Menurut Konsep Kementerian PUPR	13
2.1.3 Aksesibilitas	14
2.1.4 <i>Walking Distance</i> (Jarak Tempuh dengan Berjalan)	15
2.1.5 Pertumbuhan Permukiman sebagai Akibat dari Peningkatan Kegiatan Ekonomi	16
2.1.6 Konsolidasi Lahan.....	19
2.1.7 Pembuatan Desain Blok	24
2.1.8 Penginderaan Jauh (<i>Remote Sensing</i>).....	24
2.1.9 Interpretasi Citra Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Konsolidasi Lahan	26
2.1.10 Citra Quickbird	27
2.1.11 Persepsi	28
2.1.12 Telaah Teoritis Pusat-Pusat Kegiatan dan Permukiman.....	29
2.2 Landasan Teori.....	30
2.3 Batasan Operasional.....	35



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pemilihan Lokasi.....	38
3.2. Variabel yang Digunakan.....	41
3.2.1. Sumber data dari variabel yang digunakan	41
3.2.2. Cara/Teknik Pengambilan Data	42
3.3. Alat Penelitian	53
3.3.1. Alat yang digunakan	53
3.3.2. Bahan	53
3.4. Analisis Data.....	54
3.4.1. Identifikasi Daerah yang Berkembang Cepat, Analisis Identifikasi Pusat Kegiatan Ekonomi, dan Aksesibilitas Lahan yang Baik	54
3.4.2. Penentuan Lokasi Prioritas Perbaikan Aksesibilitas Internal Permukiman.....	55
3.5 Potensi dan Persepsi Masyarakat Terkait Konsolidasi Lahan Permukiman untuk Mewujudkan Lingkungan Permukiman yang Lebih Tertata.....	58
3.6 Upaya Mewujudkan Lingkungan Berkelanjutan Secara Ekologis, Ekonomi, dan Sosial melalui Konsolidasi Lahan	60
3.7 Pentingnya Ketersediaan Unsur-Unsur Permukiman (Saluran Drainase dan RTH Privat) dalam Penataan Permukiman	61

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH

4.1. Letak, Luas, dan Batas Administrasi.....	63
4.2. Aspek Fisik Wilayah	66
4.2.1. Geomorfologi.....	66
4.2.2. Topografi.....	66
4.2.3. Iklim.....	66
4.2.4. Kondisi Hidrologi	67
4.3. Demografi	69
4.4. Penggunaan Lahan.....	70
4.5 Aksesibilitas.....	71

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Interpretasi Citra Quickbird dan Delineasi Batas Wilayah.....	73
5.2. Analisis Identifikasi Perkembangan Suatu Wilayah dan Analisis Spasial Konsolidasi Lahan melalui Identifikasi Pusat Kegiatan Ekonomi	75
5.2.1. Analisis Identifikasi Perkembangan Suatu Wilayah	75
5.2.2. Analisis Spasial Konsolidasi Lahan melalui Identifikasi Pusat Kegiatan Ekonomi	81

5.2.2.1. Penggunaan Lahan	81
5.2.2.2. Aksesibilitas	87
5.2.2.3. Pelayanan	89
5.2.2.4. Rawan Bencana	91
5.2.3. Lokasi Pusat Kegiatan Ekonomi di Desa Maguwoharjo.....	94
5.2.4. Penentuan Lokasi Prioritas Perbaikan Aksesibilitas Internal Permukiman.....	100
5.2.5. Sebaran dan Analisis Pemilihan Lokasi Konsolidasi Lahan.....	101
5.2.6. Rekomendasi Konsolidasi Lahan.....	104
5.2.7. Rincian Konsolidasi Lahan	105
5.2.7.1. Lokasi Konsolidasi Lahan.....	105
5.2.7.2. Desain Konsolidasi Lahan.....	109
5.2.8. Persepsi Masyarakat Peserta Konsolidasi Lahan	116
5.2.9. Upaya Mewujudkan Lingkungan Berkelanjutan Secara Ekologis, Ekonomi, dan Sosial.....	119
5.2.10. Hasil Penataan melalui Konsolidasi Lahan.....	119
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	123
6.2. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	129